

**RELIEF GAPURA BAJANG RATU SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA
GAUN MALAM**

TUGAS AKHIR KARYA



**OLEH
RISHA MUTIARA SANTOSA
NIM. 201541011**

**PROGRAM STUDI DESAIN MODE BATIK
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2025**

RELIEF GAPURA BAJANG RATU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA GAUN MALAM

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Diploma IV (D-4)
Program Studi Desain Mode Batik
Jurusan Kriya



OLEH

RISHA MUTIARA SANTOSA

NIM. 201541011

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2025**

PERSETUJUAN

RELIEF GAPURA BAJANG RATU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA GAUN MALAM

Oleh

Risha Mutiara Santosa

NIM 201541011

Telah disetujui sebagai Laporan Tugas Akhir Karya
Surakarta 7 Januari 2025

Ketua Program Studi
Desain Mode Batik



Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 197110231998031001

Pembimbing Tugas Akhir



Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum.

NIP. 196407161991031003

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR KARYA RELIEF GAPURA BAJANG RATU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA GAUN MALAM

Oleh

Risha Mutiara Santosa

NIM 201541011

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan

Tim Penguji Pada tanggal, 7 Januari 2025

Tim Penguji

Ketua Penguji : Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn.

Penguji Utama : Agung Cahyana, ST., M.Eng.

Pembimbing : Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum.



Deskripsi karya ini telah diterima sebagai

Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr.Sn)

Pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 7 Januari 2025

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ann Rosmanti, S.Pd., M. Hum.

NIP. 197705312005012002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risha Mutiara Santosa

NIM : 201541011

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Kekaryaannya berjudul **RELIEF GAPURA BAJANG RATU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA GAUN MALAM** adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 7 Januari 2025

Yang menyatakan,



Risha Mutiara Santosa

NIM. 201541011

ABSTRAK

Majapahit adalah kerajaan terbesar yang pernah ada di Nusantara. Berpusat di wilayah Mojokerto, yang ditandai dengan banyaknya penemuan arkeologi menarik seperti gapura, candi, dan benda-benda bersejarah lainnya. Salah satu gapura yang paling terkenal dan terawat dengan baik adalah gapura Bajang Ratu. Peninggalan dari Kerajaan Majapahit ini dihiasi dengan ornamen atau relief yang indah, sehingga menginspirasi dan memberikan ide dalam menciptakan motif batik tulis. Tugas akhir berjudul **“Relief Gapura Bajang Ratu Sebagai Ide Penciptaan Motif Batik Untuk Busana Gaun Malam”**. Tujuan penciptaan yaitu menerapkan motif relief gapura Bajang Ratu menjadi busana gaun malam. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya menggunakan empat tahap yaitu (1) Eksplorasi; (2) Inkubasi; (3) Konseptualisasi; dan (4) Materialisasi. Pada karya ini terdapat empat karya busana yaitu “Reswara” “Rukmasara” “Rasendriya” dan “Raveena” dengan nama motif yaitu “Naga Gemala” “Kalamakara” “Simha Praba” dan “Ceplok Sumahit”. Pada Karya ini terdapat empat karya busana gaun malam yang mengangkat tentang relief yang terdapat pada gapura Bajang Ratu yang diduga sebagai pintu masuk ke sebuah bangunan suci untuk memperingati wafatnya Raja Jayanegara. Hasil akhir dari penciptaan karya ini sesuai untuk busana gaun malam.

Kata Kunci: Bajang Ratu, Arkeologi, Gaun Malam

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Relief Gapura Bajang Ratu Sebagai Ide Penciptaan Motif Batik Untuk Busana Gaun Malam” yang disusun sebagaimana mestinya.

Penyusunan laporan Tugas Akhir ini, tentunya melibatkan berbagai pihak yang berkontribusi dalam proses pengumpulan data, untuk itu pengkarya ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Khusnul Khotimah dan Bapak Agus Santosa yang selalu memberi perhatian lebih, kasih sayang, dan dukungan yang tulus kepada pengkarya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.
2. Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir dapat berjalan dengan baik.
3. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn, selaku Ketua Program Studi Desain Mode Batik.
5. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn, selaku ketua penguji kelayakan.
6. Agung Cahyana, S.T., M.Eng selaku dosen penasehat akademik daan penguji utama Tugas Akhir.
7. Purwanti, S.Tr.Sn yang telah membantu dalam mengurus keperluan yang dibutuhkan saat proses ujian Tugas Akhir.

8. Bapak dan ibu dosen Program Studi Desain Mode Batik, Fakultas Seni rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang tetap bertahan, tidak menyerah dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk tetap fokus dan membantu saya dalam menyelesaikan karya tugas akhir ini.
11. Deara Fadlan, Adrea Rahma Sari, Dewi Intan Kartika, serta teman-teman seperjuangan Prodi Desain Mode Batik angkatan 2020 yang sudah memberikan dukungan baik secara spiritual serta mau berjuang bersama saat di masa sulit.

Pengkarya menyadari bahwa penulisan laporan Tugas Akhir Karya ini terdapat beberapa kekurangan, oleh karena itu masukan berupa saran dan kritik diharapkan guna penyempurnaan karya tulis berikutnya. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pengkarya maupun pembaca.

Surakarta, 8 Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan Penciptaan.....	5
D. Manfaat Penciptaan.....	6
E. Orisinalitas	6
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN KARYA	11
A. Tinjauan Sumber Penciptaan	11
1. Tinjauan Pustaka	11
2. Tinjauan Visual	14
B. Landasan Teori	18
1. Relief Gapura Bajang Ratu.....	18
2. Batik	20
3. Busana Gaun malam.....	21
C. Metode Penciptaan.....	22
1. Eksplorasi	22
2. Inkubasi	23
3. Konseptualisasi.....	23
3. Materialisasi	24

BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA	26
A. Eksplorasi	26
1. Eksplorasi Konsep	27
2. Eksplorasi Desain Batik dan Busana	28
3. Eksplorasi Bentuk Busana	35
4. Eksplorasi Material	36
B. Inkubasi	37
C. Konseptualisasi	38
1. Desain Alternatif	39
2. Desain Terpilih	47
3. Desain Disempurnakan	50
D. Materialisasi	61
BAB IV DESKRIPSI KARYA DAN KALKULASI BIAYA	88
A. Deskripsi Karya	88
B. Kalkulasi Biaya	94
1. Kalkulasi Biaya Produksi	94
2. Harga Jual	101
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR ACUAN	104
GLOSARIUM	106
LAMPIRAN	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Batik Motifs Implemented In Fashion Clothing	7
Gambar 2. Karya Busana Outer Ready-to-wear	8
Gambar 3. Gapura Bajang Ratu	15
Gambar 4. Relief Kala.....	15
Gambar 5. Relief Naga, Surya Majapahit, dan Singa Kembar	15
Gambar 6. Batik Khas Mojokerto	16
Gambar 7. Gaun Malam Karya Fiona Yao	16
Gambar 8. Evening Dress Wedboom.....	17
Gambar 9. Mao Geping Spring Summer 2016	17
Gambar 10. Model Lengan Gaun Malam	18
Gambar 11. Relief Bagian Atap Gapura Bajang Ratu	19
Gambar 12. Susunan Batu Bata pada Gapura Bajang Ratu	19
Gambar 13. Bagan Proses Penciptaan Karya.....	25
Gambar 14. Eksplorasi Motif Relief Naga dan Surya Majapahit	29
Gambar 15. Eksplorasi Motif Relief Kala dan Parang Maja	30
Gambar 16. Eksplorasi Motif Relief Singa dan Surya Majapahit.....	31
Gambar 17. Eksplorasi Motif Bunga Mewangi	31
Gambar 18. Eksplorasi Motif Relief Surya Majapahit.....	31
Gambar 19. Eksplorasi Desain Busana Karya 1	32
Gambar 20. Eksplorasi Desain Busana Karya 2	33
Gambar 21. Eksplorasi Desain Busana Karya 3	33
Gambar 22. Eksplorasi Desain Busana Karya 4	34
Gambar 23. Proses Eksperimen Warna Batik	38
Gambar 24. Desain Motif Alternatif 1	39
Gambar 25. Desain Motif Alternatif 2	40
Gambar 26. Desain Motif Alternatif 3	40
Gambar 27. Desain Motif Alternatif 4	40
Gambar 28. Desain Motif Alternatif 5	40

Gambar 29. Desain Motif Alternatif 6	41
Gambar 30. Desain Motif Alternatif 7	41
Gambar 31. Desain Motif Alternatif 8	41
Gambar 32. Desain Motif Alternatif 9	42
Gambar 33. Desain Motif Alternatif 10	42
Gambar 34. Desain Motif Alternatif 11	42
Gambar 35. Desain Motif Alternatif 12	43
Gambar 36. Desain Motif Alternatif 13	43
Gambar 37. Desain Motif Alternatif 14	43
Gambar 38. Desain Motif Alternatif 15	44
Gambar 39. Desain Busana Alternatif 1	44
Gambar 40. Desain Busana Alternatif 2	45
Gambar 41. Desain Busana Alternatif 3	45
Gambar 42. Desain Busana Alternatif 4	45
Gambar 43. Desain Busana Alternatif 5	46
Gambar 44. Desain Busana Alternatif 6	46
Gambar 45. Desain Busana Alternatif 7	46
Gambar 46. Desain Busana Alternatif 8	47
Gambar 47. Desain Busana Alternatif 9	47
Gambar 48. Desain Terpilih 1	48
Gambar 49. Desain Terpilih 2	48
Gambar 50. Desain Terpilih 3	49
Gambar 51. Desain Terpilih 4	49
Gambar 52. Desain Disempurnakan 1	50
Gambar 53. Desain Disempurnakan 2	50
Gambar 54. Desain Disempurnakan 3	51
Gambar 55. Desain Disempurnakan 4	51
Gambar 56. Gambar Kerja Keterangan Motif Batik Karya 1	53
Gambar 57. Gambar Kerja Keterangan Busana Gaun Malam Karya 1	54
Gambar 58. Gambar Kerja Keterangan Motif Batik Karya 2	55
Gambar 59. Gambar Kerja Keterangan Busana Gaun Malam Karya 2	56

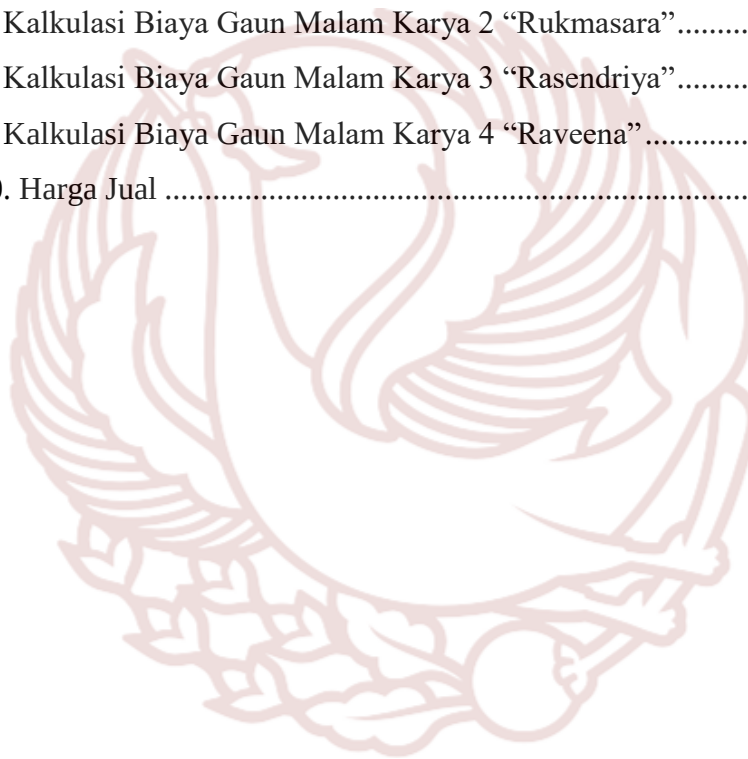
Gambar 60. Gambar Kerja Keterangan Motif Batik Karya 3	57
Gambar 61. Gambar Kerja Keterangan Busana Gaun Malam Karya 3	58
Gambar 62. Gambar Kerja Keterangan Motif Batik Karya 4	59
Gambar 63. Gambar Kerja Keterangan Busana Gaun Malam Karya 4	60
Gambar 64. Alur Proses Pembuatan Karya	74
Gambar 65. Proses Pembuatan Desain Motif	75
Gambar 66. Proses Pembuatan Desain Busana.....	75
Gambar 67. Proses Pembuatan Pola Busana.....	76
Gambar 68. Proses Nyorek	77
Gambar 69. Proses Mambatik	78
Gambar 70. Proses Pewarnaan Colet	78
Gambar 71. Proses Fiksasi Tahap Pertama	79
Gambar 72. Proses menembok.....	80
Gambar 73. Proses Pewarnaan Usap.....	80
Gambar 74. Proses Fiksasi Tahap Kedua.....	81
Gambar 75. Proses Fiksasi Tahap Kedua.....	81
Gambar 76. Proses Melorod Kain.....	82
Gambar 77. Proses Mencuci Kain.....	82
Gambar 78. Proses Menjemur Kain.....	83
Gambar 79. Proses Pemotongan Kain.....	83
Gambar 80. Proses Menjahit.....	84
Gambar 81. Proses Mengobras	84
Gambar 82. Finishing.....	85
Gambar 83. Hasil Jadi Busana Gaun Malam Karya 1	86
Gambar 84. Hasil Jadi Busana Gaun Malam Karya 2	86
Gambar 85. Hasil Jadi Busana Gaun Malam Karya 3	87
Gambar 86. Hasil Jadi Busana Gaun Malam Karya 4	87
Gambar 87. Karya 1 “Reswara”.....	88
Gambar 88. Karya 1 “Reswara”.....	89
Gambar 89. Karya 2 “Rukmasara”	90
Gambar 90. Karya 2 “Rukmasara”	90

Gambar 91. Karya 3 “Rasendriya”.....	91
Gambar 92. Karya 3 “Rasendriya”.....	92
Gambar 93. Karya 4 “Raveena”.....	93
Gambar 94. Karya 4 “Raveena”.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persiapan Alat Batik Tulis	62
Tabel 2. Persiapan Bahan Batik Tulis	65
Tabel 3. Persiapan Alat Pembuatan Busana.....	67
Tabel 4. Persiapan Bahan Pembuatan Busana	70
Tabel 5. Ukuran Standart Model wanita	76
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Gaun Malam Karya 1 “Reswara”	94
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Gaun Malam Karya 2 “Rukmasara”	96
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Gaun Malam Karya 3 “Rasendriya”	97
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Gaun Malam Karya 4 “Raveena”	99
Tabel 10. Harga Jual	101



DAFTAR ACUAN

BUKU

- Guntur. (2016). “Metode Penelitian Artistik”, ISI Press
- Guntur. (2011). “Teba Kriya. Surakarta”, ISI Press Solo
- Goet Puspo. (2013). “A to Z Istilah Fashion”, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

JURNAL

- Anggraeni, V.O., dan Handayani, D. (2021). “Perancangan Buku Informasi Situs Candi Majapahit di Trowulan”. *Visual Keritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Busaya*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.30998/vh.v3il.3212>.
- Anggraeni, R.D., Ratnawati, I., dan Rini, D.R. (2023). “Ornamen Candi Bajang Ratu sebagai Ide Kreasi Penciptaan Motif Batik Tulis Sandang”. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 3(10), 1485–1503. <https://doi.org/10.17977/um064v3i102023p1485-1503>
- Fadhila, A.Z., Andalas, E. F., dan Widodo, J. (2023). “the Social Impact of the Myth of Demotion At Bajang ratu Temple for People of Dusun Pelem: Dampak Sosial Mitos Penurunan Jabatan. *Jurnal Kata*, 7(2022), 12–23. <https://doi.org/10.22216/kata.v7i1.862>
- Sukarno, I.S., dan Setiawan, P. (2015). “Perancangan Motion Graphic Ilustratif Mengenai Majapahit Untuk Pemuda-Pemudi”. *Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa Dan Desain*, 1.
- Taufiqoh, B. R., Nurdevi, I., dan Khotimah, H. (2018). “Batik Sebagai Warisan Budaya Indonesia”. *Prosiding SENASBASA*, 58–65.
- Temon, D., dan Trowulan, K. (n.d). “Kajian Bentuk dan Makna Ragam Hias pada Relief Kepala Kala di Candi Bajang Ratu, Mojokerto”. *Nindi Setya Ika Herliyanti, Ismurdiyahwati*.
- Wardani, L. K., Sari, S. M., dan Sitinjak, R. H. I. (2018). *Bajang Ratu Temple as*

Idea Resource for Batik Motif Creation”. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 33(3), 321–325. <https://doi.org/10.31091/mudra.v33i3.519>.

Sudarwanto, A. (2019). “Penerapan Model Bentuk Transformasi Menggunakan Teknik Karakter Terkuat untuk Menghasilkan Motif Batik”. *Texture:Art and Culture Journal*, 2(1), 1–11.

SUMBER INTERNET

Fitinline. Unsur siluet dalam desain *fashion*. Retrieved from <https://fitinline.com/article/read/unsur-siluet-huruf-dalam--desain-fashion/>

Detikbali. (2022, Desember 16). Memahami Teknik Deformasi: Pengertian dan Contoh Penerapannya. Retrieved from <https://www.detik.com/bali/berita/d-6465737/memahami-teknik-deformasi-pengertian-dan-contoh-penerapannya>.

Kemendikbud. (2014, Juni 24). Gapura Bajang Ratu. Retrieved from <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpkw11/candi-bajang-ratu/>

Radarmajapahit. (2023, Oktober 4). Batik Surya Majapahit, Jatiorejo, Mojokerto, Tembus Pasar Internasional. Retrieved from <https://radarmajapahit.jawapos.com/features/2293442545/batik-surya-%20majapahit-jatiorejo-mojokerto-tembus-pasar-internasional>

RadarMojokerto. (2023, Januari 12). Perjalanan Batik Tulis Mojokerto, Dirikan Koperasi Wadahi Kebutuhan Perajin. Retrieved from <https://radarmojokerto.jawapos.com/sejarah-%20mojopedia/821021345>.

NARASUMBER

Andi, M. S. dan Ismail, L. (2024). Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur.

GLOSARIUM

A

Accessories : benda-benda yang dikenakan seseorang untuk menambah keindahan bagi pemakai

Acuan : cetakan

Adem : dingin, sejuk

Alternatif : pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan

Arkeologi : ilmu yang mempelajari kebudayaan manusia di masa lalu melalui peninggalan-peninggalan yang ditemukan

Aspek : canda, sudut pandangan

B

Batik : kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu

Busana : pakaian, baju

Background : latar belakang

Bajang Ratu : gapura peninggalan Majapahit yang berada di Desa Temon, Kecamatan Trowulan

C

Canting : alat membatik

Colet : teknik pewarnaan batik

Colet : colek ; sentuhan dengan ujung jari dan sebagainya, penggolong penyebutan sesuatu yang sedikit sekali

D

Desain : kerangka bentuk, rancangan

Dominan : teknik berpengaruh kuat, tampak menonjol

Draping : teknik pembuatan busana yang dilakukan dengan meletakkan dan mejepit kain pada *dressfoam*

Dressfoam : tiruan bentuk badan manusia

E

Efektif : menimbulkan akibat, manjur, berhasil, dan berlaku

Ekonomi : pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga

Eksklusif : terpisah dari yang lain; khusus

Elegan : elok, rapi, anggun, lemah gemulai, luwes

Enthusiast : seseorang yang penuh antusiasme terhadap suatu prinsip atau pengerjaan

Estetika : cabang filsafat yang menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya, kepekaan terhadap seni dan keindahan

Evaluasi : proses untuk menemukan nilai, atau pengumpulan dan pengamatan bukti untuk mengukur dampak

F

Filosofi : pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakikat segala yang ada, sebab, asal, dan hukumnya

Finishing : menyelesaikan

Fashion : mode atau gaya berpakaian yang dipakai oleh seseorang

Fiksasi : proses penguncian warna

Fitting : pengepasan

Furing : kain tambahan untuk melapisi kain utama

G

Gaun malam : busana berukuran panjang yang dipakai wanita untuk menghadiri pesta atau acara resmi pada malam hari

Glosarium : kamus dalam bentuk yang ringkas

Glossy : Bersinar

Gradasi : susunan derajat atau tingkat dalam peralihan suatu keadaan lain

I

Ilustrasi : gambar (foto, lukisan) untuk memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya; gambar, desain, atau diagram untuk penghias (halaman sampul dan sebagainya); (penjelasan) tambahan berupa contoh, bandingan, dan sebagainya untuk lebih memperjelas paparan (tulisan dan sebagainya).

Inner lining : lapisan dalam pada suatu benda, seperti pakaian

Inspirasi : percikan ide-ide kreatif yang muncul dengan sendirinya atau dengan mengamati/melakukan sesuatu di tempat tertentu.

J

Jewelry : perhiasan

K

Khas : khusus

Karya : pekerjaan, hasil perbuatan, buatan, ciptaan

Katun : cita atau bahan pakaian yang dibuat dari benang kapas

Konsumen : pemakai barang hasil produksi (bahan pakaian, makanan,

Komposisi : susunan, tata susun, integrasi warna, garis, dan bidang untuk mencapai kesatuan yang harmonis

Kreasi : hasil daya cipta, hasil daya khayal

M

Malam : bahan padat yang digunakan untuk membatik, perintang warna

Manekin : boneka badan

Maroon : warna merah tua kecoklatan

Mode : ragam (cara, bentuk) yang terbaru pada suatu waktu tertentu (tentang pakaian, potongan rambut, corak hiasan, dsb): ia selalu berpakaian mengikuti

Model : pola (contoh, acuan, ragam, dsb) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan

Modern : terbaru, mutakhir

Motif : pola, corak

N

Nglorod : proses menghilangkan malam

Nyorek : proses memindahkan pola motif dari kertas ke kain

O

Observasi : peninjauan secara cermat

Ornamental : bersifat sebagai hiasan atau lukisan

Outline : garis utama

P

Pengrajin : perajin; orang yang pekerjaannya (profesinya) membuat barang

Plagiasi : plagiat

Plagiat : pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat) sendiri

Proses : rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk

R

Relief : seni pahat atau ukir pada permukaan datar yang menghasilkan gambar dengan dimensi tambahan berupa kedalaman

Review : kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan ulasan terhadap suatu hal yang sudah pernah mereka coba

Referensi : sumber acuan, petunjuk, dan rujukan

Remasol : zat pewarna sintetis untuk pewarnaan batik

Ready-To-Wear : Siap pakai

S

Simbolik : hal tertentu dalam benda atau suatu hal yang mewakili sesuatu hal yang ingin disampaikan dan memiliki arti penting.

Sketsa : gambar rancangan, rengrenganm denah, atau bagan.

Sosial : berkenaan dengan masyarakat

Sutra : benang halus dan lembut yg berasal dari kepompong ulat sutra

Stilasi : mengubah bentuk asli dengan cara penggayaan untuk menghasilkan bentuk baru

Size : Ukuran

T

Target : sasaran (batas ketentuan dsb) yang telah ditetapkan untuk dicapai

Teknik : cara (kepandaian dsb) membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dng seni

Tekstur : ukuran dan susunan (jaringan) bagian suatu benda; jalinan atau penyatuan bagian-bagian sesuatu sehingga membentuk suatu benda (seperti susunan serat dalam kain, susunan sel-sel dalam tubuh)

Tema : pokok pikiran, dasar cerita

Trend : segala sesuatu yang saat ini sedang dibicarakan, diperhatikan, dan dikenakan oleh banyak orang

Tricot : penstabil kain dan sebagai lapisan pengeras

Tone : kombinasi warna atau tangga warna

V

Visual : sesuatu yang dapat dilihat dengan indra penglihatan mata

W

Waterglass : bahan untuk mengunci pewarna remasol

LAMPIRAN

Relief Gapura Bajang Ratu
 sebagai Ide Penciptaan Motif Batik untuk
 Busana Gaun Malam
Risha Mutiara Santosa (201541011)
 Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum.

Special Thanks To
 Designer : Risha Mutiara
 Model : Dewi Masita, Putri Puspa
 Makeup : Neemakeup
 Photography : Exora Picture
 Videography : Dwiki
 Venue : Lodji 1839

...
'Gapura Bajang Ratu'

Gapura Bajangratu terletak di Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Salah satu gapura yang paling terkenal dan terawat dengan baik. Peninggalan dari Kerajaan Majapahit ini dihiasi dengan ornamen atau relief yang indah, sehingga menginspirasi dan memberikan ide dalam menciptakan motif batik tulis.




'Bajang' adalah kecil
 'Ratu' adalah sebutan untuk raja



Media : Kain Katun Sutra
Teknik Pembuatan : Batik Tulis
Teknik Pewarnaan : Colet, Tutup Usap
Bahan Pewarna : Remasol

'RESWARA'

BUSANA

Gaun ini diambil dari bahasa Sansekerta 'Reswara' yang bermakna unggul dan terkenal.

BATIK

Motif yang digunakan dalam karya ini berjudul 'Naga Gemala' diambil dari bahasa sansekerta 'Naga' bermakna seekor ular purba dan 'Gemala' yang bermakna kembar.

'RASENDRIYA'

BUSANA

Gaun ini diambil dari bahasa Sansekerta 'Rasendriya' yang bermakna memiliki ketajaman panca indera.

BATIK

Motif yang digunakan dalam karya ini berjudul 'Simha Praba' diambil dari bahasa sansekerta 'Simha' bermakna singa dan 'Praba' bermakna bersinar atau bercahaya.

Media : Kain Katun Sutra

Teknik Pembuatan : Batik Tulis

Teknik Pewarnaan : Colet, Tutup Usap

Bahan Pewarna : Remasol

'RAVEENA'



BUSANA

Gaun ini diambil dari bahasa Sansekerta 'Raveena' yang bermakna cerah bagai matahari.

BATIK

Motif yang digunakan dalam karya ini berjudul 'Ceplok Sumahit' yang merupakan singkatan dari surya majapahit.

Media : Kain Katun Sutra

Teknik Pembuatan : Batik Tulis

Teknik Pewarnaan : Colet, Tutup Usap

Bahan Pewarna : Remasol



'RUKMASARA'

BUSANA

Gaun ini diambil dari bahasa Sansekerta 'Rukmasara' yang bermakna berharga bagaikan emas.

BATIK

Motif yang digunakan dalam karya ini berjudul 'Kalamakara' yang bermakna sebagai penolak bala.

Media : Kain Katun Sutra

Teknik Pembuatan : Batik Tulis

Teknik Pewarnaan : Colet, Tutup Usap

Bahan Pewarna : Remasol

